

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI  
SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh :**

**INDAH KURNIAWATI**

**G 000 150 169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK  
MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

**INDAH KURNIAWATI**  
**G 000 150 169**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd**

**NIDN. 0628117301**

## HALAMAN PENGESAHAN

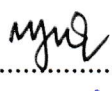

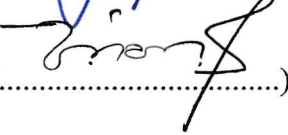
### PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

OLEH :

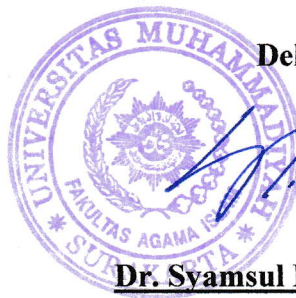
**INDAH KURNIAWATI**  
**G 000 150 169**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Selasa, 26 November 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Mohamad Ali, S.Pd., M.Pd. (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Istanto, S.Pd.I., M.Pd. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag. (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



  
**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**  
**NIDN. 0605096402**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2020

Penulis



Indah Kurniawati

G000150169

# **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

## **Abstrak**

SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara merupakan salah satu sekolah swasta di Kabupaten Klaten yang menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik melalui kegiatan yang telah diprogramkan oleh pihak sekolah. Penelitian ini ditulis untuk mendiskripsikan bagaimana proses penerapan pendidikan karakter siswa dan kendala apa yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam proses penerapan pendidikan karakter siswa serta solusi yang diberikan oleh pihak sekolah SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung sekolah yang dijadikan objek penelitian. Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menulis analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam proses penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dilakukan melalui keteladanan, penanaman dan penegakan kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan lingkungan kondusif, serta integrasi dan internalisasi. Sedangkan kendala yang dihadapi berasal dari orang tua/ wali murid yang kurang kooperatif dengan pihak sekolah, kurangnya kesadaran siswa, serta pengaruh dari lingkungan pergaulan anak. Untuk solusi yang diberikan pihak sekolah berupa membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, pendampingan dan bimbingan yang lebih baik serta diadakannya workshop dengan tema-tema tertentu yang bekerja sama dengan Polres setempat.

**Kata Kunci:** penerapan, pendidikan karakter, smk muhammadiyah 1 klaten utara

## **Abstract**

SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara was one of the private schools in Klaten Regency that applies character education to students through activities that have been programmed by the school. This research was written to describe how the process of applied student character education and what obstacles were faced by the school in the process of applying the character education of students and the solutions provided by the SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara . This research includes field research, namely research conducted by visiting schools directly as the object of research. While the approach used was a phenomenological approach. The

method used in data collection were interviews, observation, and documentation. The researcher written data, analysis of data reduction, data presentation, and concluding. Based on research that the researcher has done, the researcher could conclude that in the process of applied character education for students in SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara was done through example, planted and enforced discipline, habituation, created a conducive environment, as well as integration and internalization. While the constraints faced came from parents/guardians of students who were less cooperative with the school, lack of student awareness, and the influence of the child's social environment. For the solution provided by the school in the form of building good communication with parents, better mentoring and guidance as well as sudden workshops with certain themes in collaboration with the local police station.

**Keywords:** implementation, character education, smk muhammadiyah 1 klaten utara

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu dasar dalam membangun bangsa yang lebih baik dan juga dapat meningkatkan serta mengembangkan SDM yang berkualitas, bahkan dapat membentuk karakter manusia yang baik. Pendidikan dapat memberikan perubahan pada karakter manusia yang buruk menjadi manusia yang berkarakter mulia. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia yang berakhlak mulia dan bermoral, sehingga akan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan usaha dari keluarga, sekolah, masyarakat.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang formal dan sebagai tempat yang sangat strategis untuk membentuk karakter siswa. Dalam membentuk karakter yang baik tentunya dibutuhkan pendidikan karakter mulai dari menanamkan nilai-nilai dasar, kemudian dikembangkan menjadi nilai-nilai karakter yang lebih banyak. Hal ini bertujuan agar siswa dapat terbiasa mencerminkan nilai karakter dalam segala sikap, ucapan dan perilaku, maka siswa akan terbiasa dan menjadikan karakter yang lebih baik. Peran sekolah tidak hanya menciptakan siswa yang berprestasi, akan tetapi sekolah diharapkan harus bisa menciptakan karakter siswa yang baik. Sebagaimana yang terdapat pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang telah direncanakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter, agar nilai-nilai itu dapat dipahami oleh siswa serta siswa dapat mempraktikkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 18 nilai karakter yang harus ditanamkan ke siswa. Dari 18 Karakter itu antara lain yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

Dalam lembaga kependidikan pada saat melaksanakan pembelajaran diusahakan seorang guru harus dapat mengintegrasikan antara mata pelajaran dengan pendidikan karakter pada siswa. Dengan tujuan agar dapat menanamkan dan mengembangkan karakter siswa. Walaupun pendidikan karakter sulit diterapkan pada materi pelajaran, namun dapat dilakukan dengan praktik secara langsung agar siswa dapat merasakan dan dapat tertanam pada diri siswa.

Kurang terwujudnya karakter siswa yang berakhlak baik tentunya disebabkan beberapa faktor yaitu sebagai berikut: masih terdapatnya siswa yang sering mencontek ketika ulangan maupun ujian, berbuat curang ketika di kantin, belum melaksanakan sholat lima waktu, belum bisa membaca Al-Qur'an, adapun permasalahan yang dikatakan serius dan harus di tindak lanjuti yaitu adanya siswa yang belum mematuhi peraturan seperti adanya siswa yang masih sering terlambat, membuang sampah sembarangan, membolos, menciptakan suasana gaduh saat pembelajaran, Vandalisme.

SMK Muhammadiyah 1 Klaten utara merupakan suatu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah kejuruan yang berada di Jalan Ki Agung Pengging 40, Kecamatan Gergunung, Kabupaten Klaten Utara, yang menerapkan pendidikan karakter di sekolah menggunakan pembiasaan dengan menginternalisasikan pembelajaran pada setiap kegiatan di sekolah serta budaya sekolah yang baik. Selain itu, salah satu misi dari sekolah adalah “Mempersiapkan siswa untuk taat beribadah” maka sesuai misi yang diangkat oleh sekolah

dan didukung adanya kegiatan, Seperti ; sholat dhuhur dan sholat jumat berjamaah, sholat dhuha, sebelum pembelajaran dimulai diwajibkan untuk membaca Al-Quran, kegiatan kulturel, pondok ramadhan, mabit (malam bina iman dan takwa), pengajian, dapat merealisasikan pendidikan karakter di sekolah. Namun ada strategi yang membedakan dengan sekolah lain yaitu adanya buku monitoring praktek ibadah yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menghafalkan surat pada al-Quran dan doa sehari-hari serta bacaan sholat dan kegiatan ibadah yang lain, bahkan juga adanya pemantauan kegiatan keagamaan diluar sekolah.

Dari fenomena pada penjelasan diatas bahwa permasalahan yang terjadi yaitu pendidikan karakter belum sepenuhnya tumbuh dalam diri seseorang siswa. Maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang pendidikan karakter sebagaimana yang terdapat pada pedoman Roadmap penelitian Prodi PAI tahun 2016-2026 ke 2 , dalam point Studi Pemulihan Karakter terhadap Anak-anak Binaan di Lembaga Pendidikan Khusus Anak (LPAK). Oleh karena itu peneliti mengambil judul: **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan dua rumusan masalah dalam penelitian beberapa masalah ini, yaitu : Bagaimana proses penerapan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara? Apa saja Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dan bagaimana solusi untuk mengatasinya?

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: Untuk mendiskripsikan proses penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dan solusi untuk mengatasinya.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis, yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menambah kasanah keilmuan tentang proses penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Dan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan informasi dan referensi kepada para pendidik terkait dengan proses penerapan pendidikan



karakter siswa di sekolah dan agar dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ketempat yang dijadikan objek penelitian kemudian melakukan pengumpulan informasi atau data. pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-fenomenologis, yaitu peneliti berusaha untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan orang-orang yang terdapat dalam situasi tertentu kemudian mengambil dan mengumpulkan data dari setiap subjek penelitian. Data yang dimaksud yaitu data tentang proses penerapan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara tahun pelajaran 2018/2019. Kemudian data fenomenologis yang diperoleh disusun dalam bentuk kalimat dan gambar, bukan angka.

Data untuk jenis penelitian lapangan diperoleh dari tempat dilaksanakannya penelitian. Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Subjek penelitian adalah sumber utama dalam memperoleh informasi mengenai gejala yang diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru PAI terkait dengan proses penerapan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara.

## **2. METODE**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dalam melakukan pengumpulan data penelitian yang dapat dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara mengenai bagaimana proses penerapan pendidikan karakter serta kendala yang dihadapi dan solusi untuk mengatasinya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat atau mengamati. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menerapkan karakter peserta didik. Dokumentasi merupakan suatu data yang berbentuk file atau gambar. Dalam tahap pengambilan dokumentasi, pengumpulan data tidak ditujukan kepada responden atau subyek penelitian namun melalui dokumen. Adapun dokumentasi

yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu profil sekolah, visi misi sekolah, keadaan sekolah, dan kegiatan harian.

Analisis data yaitu suatu cara dalam mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga dapat di simpulkan sesuai data yang di dapat. Analisis data kualitatif suatu cara dalam mengolah data yang di dapat ketika wawancara dan observasi serta dokumentasi agar dapat mudah dipahami dari hasil penelitian. Tahapan dalam menganalisis data yaitu meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Reduksi data merupakan suatu proses dalam menyederhanakan data yang di peroleh mulai awal penelitian hingga penelitian selesai. Penyajian data merupakan suatu proses untuk mendiskripsikan data yang sudah di sederhanakan agar dapat membentuk data yang jelas untuk membantu peneliti dalam menganalisa hasil penelitian. Kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu tahapan dalam mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh. Dari data yang telah dideskripsikan kemudian peneliti melakukan simpulan dari hasil penelitian, agar dapat menjawab rumusan masalah.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan peneliti sebagaimana yang telah dijelaskan dalam BAB I bagian metode penelitian, maka selanjutnya penulis melakukan analisis data mengenai proses pberapan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam BAB IV ini penulis akan menjelaskan analisis dalam bentuk narasi deskriptif seperti dibawah ini:

#### **3.1 Proses penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara**

Dalam proses penerapan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, seluruh pihak sekolah serta orang tua harus ikut serta dan bekerja sama dalam menyukkseskan program tersebut agar tercapai tujuan yang sudah dirancang. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teori di BAB II mengenai proses penerapan pendidikan karakter siswa yang dapat dilakukan melalui :

##### **3.1.1 Keteladanan**

Berdasarkan teori BAB II dijelaskan bahwa keteladanan adalah perbuatan maupun tingkah laku yang pantas untuk di contoh dan ditiru. Sesuai dengan BAB III, proses penerapan pendidikan karakter melalui keteladanan terlihat di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Guru lebih dulu memberikan contoh kepada siswa seperti berpenampilan rapi, berkata dengan perkataan yang baik, melakukan sholat dhuha, mengerjakan sholat dhuhur dan sholat ashar berjamaah dan tepat waktu. Guru adalah orang yang dimana perkataan dan perbuatannya di tiru oleh peserta didik, maka sudah sepantasnya seorang guru harus mempunyai karakter yang baik dalam segala aktivitasnya.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara menerapkan keteladanan dalam proses penerapan pendidikan karakter siswa terlihat dari guru yang selalu memberikan teladan yang baik kepada peserta didiknya dengan menjaga setiap perkataan, penampilan serta tingkah lakunya ketika berada di lingkungan sekolah dan luar sekolah.

#### 3.1.2 Penanaman dan penegakan kedisiplinan

Sejalan dengan teori BAB II penegakan kedisiplinan merupakan alat yang ampuh dalam mendidik karakter, karena pada dasarnya menegakkan kedisiplinan adalah mendidik seseorang untuk taat pada suatu aturan dan tidak melakukan pelanggaran yang didasari dengan kesadaran. Diskripsi BAB III, memaparkan bahwa dalam penerapan pendidikan karakter melalui kedisiplinan di SMK Muhammadiyah, yaitu dilakukan dengan berbagai cara:

1) Peningkatan motivasi . Dalam penerapan kedisiplinan dengan cara peningkatan motivasi diantaranya melalui : sesama siswa, guru dengan siswa serta lingkungan sekitar didukung dengan adanya poster-poster yang ditempel di lingkungan sekolah. Motivasi bisa didapatkan dari guru, yang mana dapat berupa nasehat-nasehat yang diberikan kepada siswa dikelas sebeum pembelajaran dimulai. 2) Reward and punishment. Hukuman yang diberikan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran merupakan hukuman yang mendidik. Seperti terlambat ketika melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur maka hukuman yang diberikan berupa menghafalkan maupun menuliskan surat dalam Al Qur'an. Ketika terlambat dalam KBM hukuman yang diberikan berupa lari mengelilingi lapangan, push up dan membersihkan tempat-tempat yang dirasa kotor. Kemudian bagi siswa yang teladan dan hafal beberapa juz dalam AL Quran akan diberikan penghargaan berupa gratis pembayaran spp selama beberapa bulan . 3) Penegakan aturan. Tata tertib sekolah dibuat untuk di patuhi semua warga sekolah, diantaranya adalah hal kedisiplinan dalam sholat, kedisiplinan masuk

sekolah, kedisiplinan dalam berpakaian, kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas. Kemudian penegakan aturan juga dibuat ketika di dalam kelas seperti tidak boleh makan di dalam kelas, terlambat masuk kelas, tidak boleh main HP ketika pelajaran sedang berlangsung.

### 3.1.3 Pembiasaan

Sebagaimana dijelaskan dalam BAB II, Pembiasaan merupakan suatu yang dilakukan dengan cara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan. Deskripsi pada BAB III menjelaskan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Klaten dalam melakukan penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan ketika siswa datang ke sekolah sampai siswa pulang, yaitu dengan diadakannya kegiatan rutin dari pagi sampai sore seperti :

#### 3.1.3.1 5S yang terdiri dari Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun.

Dengan adanya kegiatan 5S ini mengajarkan kepada siswa untuk saling mengormati dan saling menghargai dengan yang lebih tua. **Kegiatan ini merupakan penerapan dari nilai karakter kesopanan, kesantunan dan toleransi.**

##### 3.1.3.1.1 Sholat dhuha.

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah namun di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sholat dhuha merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap pagi.

##### 3.1.3.1.2 Adanya kegiatan tadarrus yang dilakukan setelah selesai sholat dhuha.

##### 3.1.3.1.3 Sholat dhuhur.

Sebelum jam 12.00 kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sudah dihentikan dikarenakan digunakan untuk persiapan sholat dhuhur. Dalam pelaksanaannya sholat dhuhur dilakukan berjamaah di mushola sekolah dengan dimami oleh guru sedangkan untuk adzan dan iqamah dilakukan oleh siswa. **Kegiatan ini merupakan penerapan nilai karakter religius, disiplin dan bertanggung jawab.**

##### 3.1.3.1.4 Sholat jumat.

Oleh Selain wajib diikuti oleh siswa, juga diikuti oleh guru-guru dan karyawan yang mana dalam pelaksanaannya dimami oleh guru sedangkan pengisi khutbahnya adalah siswa yang sudah tergabung dalam ROHIS (Rohani Islam).

##### 3.1.3.1.5 Jumat bersih dan jumat sodaqah.

**Dengan demikian siswa telah menerapkan nilai karakter tolong menolong dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.**

Berdasarkan Uraian tersebut, bahwa SMK Muhammdiyah 1 Klaten Utara dalam proses penerapan karakter siswa dilakukan melalui pembiasaan. Pembiasaan dimulai ketika siswa datang sampai dengan siswa pulang terwujud dengan adanya kegiatan 5S, Sholat berjamaah, Sholat Dhuha, Tadarus, Jumat bersih dan Jumat Sodaqah.

#### 3.1.4 Menciptakan Lingkungan Kondusif

Sejalan dengan teori BAB II menciptakan lingkungan yang kondusif tentunya diperlukan suatu usaha dalam membangun budaya dalam menciptakan karakter yang baik yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah. Hal ini terlihat ketika sekolah membudayakan warganya untuk selalu disiplin, suasana tenang, menjaga kebersihan, dengan itu akan terwujudnya suasana yang kondusif. Sesuai dengan temuan peneliti dalam BAB III, bahwa dalam penerapan pendidikan karakter siswa melalui menciptakan lingkungan kondusif adalah peran seluruh unsur sekolah, karena pendidikan karakter juga merupakan tanggung jawab dari seluruh guru dan karyawan. Adanya kerja sama dengan pihak orang tua, pihak sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan kepada orang tua siswa dalam membimbing anaknya ketika di rumah.

Berdasarkan analisis data dari BAB II dan BAB III, maka penulis menganalisis bahwa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dalam proses penerapan pendidikan karakter siswa menerapkan menciptakan lingkungan kondusif dalam proses penerapan pendidikan karakter. Penciptaan lingkungan kondusif terlihat dengan adanya kerja sama sekolah dengan beberapa pihak serta peran seluruh unsur sekolah yang mendukung penuh pendidikan karakter.

#### 3.1.5 Integrasi dan Internalisasi

Berdasarkan teori BAB II dijelaskan bahwa dalam menanamkan nilai karakter dapat dilakukan melalui kegiatan interkurikuler maupun ekstrakurikuler. Berdasarkan teori BAB II dijelaskan bahwa dalam menanamkan nilai karakter dapat dilakukan melalui kegiatan interkurikuler maupun ekstrakurikuler. Nilai yang ditanamkan dalam kegiatan HW sendiri adalah **mengajarakan siswa untuk memiliki jiwa kepemimpinan, kemudian disiplin dengan segala aturan, tolong menolong, kerja keras, tanggung jawab**. Dengan harapan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi muslim yang kaffah dan untuk mewujudkan visi SMK yang mana adalah “Menjadikan siswa berakhlak mulia”.

Berdasarkan pemaparan analisis diatas, bahwa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara menerapkan integrasi dan internalisasi dalam proses penerapan pendidikan karakter siswa yang di integrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hisbul Wathan dengan harapan nilai karakter yang didapat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut kemudian dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

#### 3.1.5 Kendala dan solusi

Dalam BAB II sudah dijelaskan bahwa yang menjadi kendala dalam proses penerapan pendidikan karakter terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal . faktor internal meliputi : insting, kebiasaan, kemauan, keturunan serta suara hati. Sedangkan faktor eksternalnya adalah pendidikan dan lingkungan sekitar termasuk lingkungan pergaulan. Dalam penerapan pendidikan karakter tentunya mempunyai kendala dan solusi, antara lain yaitu :

##### 3.1.5.1 Orang tua siswa.

Terdapatnya orang tua yang masih kurang dalam membimbing anaknya di rumah, solusinya mengadakan suatu pertemuan antara pihak guru kelas dengan orang tua siswa, tujuannya untuk memberikan sosialisasi.

##### 3.1.5.2 Siswa.

Masih sering ditemukan siswa yang kurang kesadaran diri menaati peraturan dalam proses penerapan pendidikan karakter, solusinya adalah terletak pada diri siswa sendiri yang memang memiliki kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik serta peran guru yang harus bersifat profesional dalam mengayomi, memberikan pendampingan, bimbingan yang baik maka tidak akan ada kendala.

##### 3.1.5.3 Lingkungan pergaulan.

Seseorang siswa harus pintar-pintar dalam memilih lingkungan pergaulan karena memiliki pengaruh yang besar dalam proses penerapan pendidikan karakter, ketika salah sedikit dalam bergaul maka akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang, solusinya adalah sekolah memberikan sosialisasi ataupun work shop yang bekerja sama dengan Polres , biasanya tema yang diambil seperti :bahaya narkoba dan merokok, bagaimana memilih teman dalam bergaul dan lain sebagainya.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dalam melakukan penerapan pendidikan karakter siswa terdapat beberapa penekanan yaitu antara lain: *Keteladanan*, diwujudkan melalui guru-guru yang memberikan teladan yang baik dengan menjaga setiap perkataan, penampilan dan tingkah laku. *Penanaman dan penegakkan kedisiplinan*, yang dalam penerapannya dapat dilakukan melalui peningkatan motivasi, reward and punishment dan penegakan aturan. *Pembiasaan*, diwujudkan dengan kegiatan rutin dari siswa datang sampai siswa pulang melalui kegiatan 5S, sholat dhuha, tadarrus, sholat dhuhur dan ashar berjamaah, sholat jumat, jumat bersih dan jumat sodaqah. *Menciptakan suasana yang kondusif*, diwujudkan dengan peran seluruh unsur sekolah yang mendukung adanya pendidikan karakter, adanya kerja sama dengan orang tua serta kerjasama sekolah dengan lingkungan. *Integrasi dan internalisasi*, diwujudkan melalui pembelajaran dalam setiap mata pelajaran serta ekstrakurikuler yang kemudian dapat di internalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dalam menerapkan pendidikan karakter kepada siswa mempunyai kendala yang dialami, yaitu : orang yang kurang kooperatif dengan pihak sekolah dalam membersamai anak, kurangnya kesadaran siswa dalam menaati peraturan sekolah, serta pengaruh lingkungan bergaul siswa. Solusi yang diberikan sekolah yaitu dengan mengadakan sosialisai guru kepada orang tua siswa, melakukan pendampingan dan bimbingan yang lebih terhadap siswa, serta mengadakan work shop dengan tema-tema tertentu yang bekerja sama dengan polres.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Ali, Mohamad. 2017. *Pendidikan Karakter*. Solopos.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. Ke-1 . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin . 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fathurrohman, 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Kemendikbud RI. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*.
- Kesuma, Dharma Kesuma. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan parktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter : Startegi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Isam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mohamad Ali, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta : Fakultas Pendidikan Agama Islam UMS.
- Muchlas & Haryanto, 2011. *Konsep dan Model Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. 2006. *Tentang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wasisto, Agus. 2014. *Metodologi penelitian*, cet. ke-1. Yogyakarta: Graha Cendikis.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra (Internalisasi Nilai-nilai Karkter Melalui Pengajaran Sastra.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- <https://kbbi.kata.web.id>.